

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI TARI
DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh:
Intan Agustina
NIM 12209244016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Problematika Pembelajaran Seni Tari di SMK Negeri 1 Wonosari* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23/3/2016

Pembimbing I,

Drs. Sumaryadi, M.Pd

NIP. 19540531 198011 1 001

Yogyakarta, 23/3/2016

Pembimbing II,


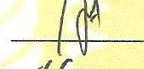
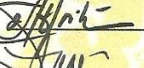
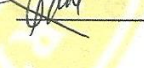
Drs. Supriyadi H.N, M.Sn

NIP. 19680228 200212 1 001

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul *Problematika pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 1 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.	Ketua Penguji		8/4 2016
Drs. Supriyadi H.N, M.Sn.	Sekretaris Penguji		7/4 2016
Dr. Rumiwiharsih, M.Pd.	Penguji I		7/4/2016
Drs. Sumaryadi, M.Pd.	Penguji II		7/4/2016

Yogyakarta, 14 April 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Widvastuti Purbani, M. A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, penulis

Nama : **Intan Agustina**
NIM : 12209244016
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 April 2016

Penulis,



Intan Agustina

MOTTO

**Jangan takut salah karena dibalik kesalahan selalu muncul
kesuksesan.**

(Wildan Adhi Saputro)

**Jangan membuat hari mu menjadi kenangan pahit yang akan selalu
diingat.**

(Intan Agustina)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, bapak Khanifudin dan ibu Tri Handayani
2. Eyang tercinta, Eyang Turiyah Hadi Waluyo
3. Adek tercinta, Isti Qomah Apriliyani
4. Teman dekat penulis, Wildan Adhi Saputro
5. Mas Sodik dan mbak Dini yang telah membantu dalam kelancaran penelitian
6. Teman-teman kontrakan, Bagus, Lala, Deni, dan Linda
7. Teman-teman seni tari, Dayu, Wulan, Tifan, Saharul, Lukas, Mbak Dea, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang seni tari.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih secara tulus kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A yang telah memberikan kesempatan dalam penulisan skripsi ini
2. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Dr. Kuswarsantyo, M.Hum yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Pembimbing I, Bapak Drs. Sumaryadi, M.Pd dan pembimbing II, Bapak Drs. Supriyadi H.N, M.Sn yang senantiasa telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Kepala SMK Negeri 1 Wonosari, Bapak Drs. Mudji Muljatna, M.M yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian di SMK N 1 Wonosari.
5. Guru seni tari SMK Negeri 1 Wonosari, Ibu Sri Marhantati Abdi Pertiwi, S.Pd yang telah membantu dalam kelancaran penelitian.

6. Siswa-siswi kelas XMM2, XTB1, XAP3, XAK2, XPM2 SMK Negeri 1 Wonosari yang telah membantu penelitian.
7. Berbagai pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, tegur sapa, saran, dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 11 April 2016

Penulis,



Intan Agustina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan.....	5
F. Manfaat	5
G. Definisi Operasional Variabel	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Belajar.....	7
2. Pembelajaran Seni Tari di Sekolah.....	9
B. Penelitian yang Relevan	12

BAB III METODE PENELITIAN.....	13
A. Desain Penelitian	13
B. Waktu Penelitian.....	13
C. Populasi dan Sampel.....	13
D. Teknik Pengumpulan Data	15
E. Instrumen Penelitian	15
F. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan	30
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Implikasi	43
C. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-kisi 1	16
Tabel 2 : Kisi-kisi 2	17
Tabel 3 : Kisi-kisi 3	18
Tabel 4 : Rumus Skala Likert	19
Tabel 5 : Tabel Validitas.....	21
Tabel 6 : Tabel Reliabilitas.....	23
Tabel 7 : Item Total Statistik	23
Tabel 8 : Tabel Distribusi Frekuensi	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Teknik Sampling	14
Gambar 2 : Diagram Hasil Analisis Tingkat Persetujuan Siswa.....	29
Gambar 3 : Diagram Problematika Siswa.....	29
Gambar 4 : Foto Siswa Mengikuti Acara FKY.....	84
Gambar 5 : Foto SMK Negeri 1 Wonosari	84
Gambar 6 : Foto Siswa Berlatih untuk Penilaian Praktek.....	85
Gambar 7 : Foto Siswa Mengisi Angket Penelitian	85
Gambar 8 : Konsultasi dengan Guru Seni Tari SMK N 1 Wonosari	86
Gambar 9 : Foto Siswa Mengerjakan Soal Ulangan	86
Gambar 10 : Foto Pembelajaran Teori	87
Gambar 11 : Foto Pembelajaran Praktek	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tabel Hasil Penelitian	47
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian.....	56
Lampiran 3 : Dokumen Guru.....	74
Lampiran 4 : Foto-foto.....	83
Lampiran 5 : Profil Sekolah.....	88
Lampiran 6 : Surat-surat Penelitian	93

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMK NEGERI 1 WONOSARI

**Oleh:
Intan Agustina
NIM 12209244016**

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari permasalahan tentang problematika pembelajaran yang banyak diperbincangkan oleh masyarakat yaitu: problematika bersifat metodologis, kultural, dan sosial. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari sebagai sekolah unggulan di masyarakat Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dan *Cluster sampling* dengan jumlah sampel 148 siswa yang diambil dari 5 kelas dengan jurusan yang berbeda. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan kepada siswa, guru, dan kepala sekolah. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari meliputi: (1) siswa kurang aktif dalam kegiatan seni tari di dalam maupun di luar sekolah, dapat dilihat dari hasil persentase yang diperoleh dari angket. Problematika keaktifan siswa dalam kegiatan seni tari di sekolah 52,5%, keaktifan siswa diluar sekolah 48,9%, keaktifan siswa karena pengaruh lingkungan masyarakat 46,7% (2) Fasilitas untuk pembelajaran seni tari belum lengkap. Dapat dilihat dari keterangan guru, siswa, dan kepala sekolah pada angket yang diberikan bahwa fasilitas untuk pembelajaran seni tari belum lengkap dan maksimal.

Kata Kunci: problematika, pembelajaran, seni tari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika pendidikan senantiasa diperbincangkan oleh masyarakat luas. Beberapa menganggap bahwa pendidikan dan penyelenggaraannya memang layak didiskusikan karena baik sistem maupun pengelolaannya perlu dikaji secara berkesinambungan. Mastuhu dalam Janawi (2013: 2) menjelaskan bahwa secara makro, pada bidang pendidikan nasional ada masalah mendasar dan monumental seperti pengaruh globalisasi, keseimbangan antara jumlah siswa yang ingin masuk dan daya tampung sekolah, keseimbangan antara mutu yang diinginkan dengan kenyataan yang ada, efisiensi penyelenggaraan pendidikan, masalah tenaga pendidik, kurikulum, metodologi, sarana, serta kesempatan memperoleh pendidikan.

Istilah pendidikan pada umumnya dimaksudkan sebagai segala bentuk kegiatan interaksi antara orang yang mendidik dan orang yang dididik, serta antara pendidik dan pedidik. Berdasarkan hal tersebut pendidikan lazim diberi makna sebagai proses penyampaian berbagai pengetahuan dan ilmu oleh pendidik kepada pedidik (orang yang dididik). Pendidikan atau kegiatan mendidik dalam bahasa yang lebih filosofis dapat dirumuskan sebagai kegiatan mengembangkan segala kemampuan dasar pedidik yang mencakup kemampuan dasar jasmaniah dan rohaniah. Pendidikan bukan hanya sekedar menumbuhkan aspek kemanusiaan tanpa diikat oleh nilai. Dalam hal ini, nilai tersebut merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan, sekaligus pengembangan aspek kemanusiaan.

Perbincangan problematika berkenaan dengan kualitas makro pendidikan nasional, proses pendidikan, *output* pendidikan, arah kebijakan dan manajemen pendidikan (Janawi, 2013: 2). Problematika tersebut pada akhirnya mengarah kepada komponen standar pendidikan, seperti kualitas guru yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik, profesionalitas, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogik berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu yang berkaitan dengan tugas guru. Kompetensi pedagogik ini meliputi: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori pembelajaran, mengembangkan kurikulum pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan TIK (Teknik Ilmu Komputer) untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi peserta didik, berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, dan penyelenggaraan evaluasi.

Kompetensi profesional oleh Janawi (2013: 115) dalam Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran, dijabarkan sebagai kemampuan dasar tenaga pendidik. Seorang pendidik akan disebut profesional apabila menguasai keahlian dan keterampilan teoritik, maupun praktek dalam proses pembelajaran. Kompetensi kepribadian meliputi kemampuan personalitas dan jati diri tenaga pendidik yang menjadi panutan peserta didik. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru berinteraksi dengan peserta didik dan orang yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional guru menjadi sorotan utama.

Muchith dalam Janawi (2013: 79) menegaskan bahwa paling tidak ada tiga bentuk problem pembelajaran yang muncul yaitu problem yang bersifat metodologis yang menyangkut masalah kualitas pemberdayaan sarana dan elemen dalam

pembelajaran, problem kultural yang berkaitan dengan watak guru dalam menghadapi proses pembelajaran, problem bersifat sosial yang berkaitan dengan hubungan komunikasi antara guru dengan elemen lain diluar dirinya seperti hubungan guru dengan siswa, antar sesama guru, bahkan antar sesama siswa.

Untuk menghindari problem di atas, guru perlu melakukan langkah-langkah persiapan sebelum mengajar, antara lain: memahami materi (materi tidak hanya dikemas secara formal agar siswa tidak jenuh), penampilan guru tidak menakutkan, guru tidak segan memberi pujian, guru mengurangi kecaman dan kritikan (Janawi, 2013: 81). Berdasarkan uraian tersebut, guru harus mampu membangun suasana pembelajaran yang kreatif sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.

Berpijak dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti problematika pembelajaran di SMK Negeri 1 Wonosari karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah unggulan di kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dari banyaknya minat siswa yang ingin belajar disana. Prestasi seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari termasuk gemilang dilihat dari prestasinya mewakili lomba tari hingga tingkat provinsi selama empat tahun berturut-turut. Siswa SMK Negeri 1 Wonosari telah banyak mengikuti tari kolosal di daerahnya maupun luar daerah seperti acara FKY (Festival Kesenian Yogyakarta), ketoprak kolosal, hari jadi Wonosari, undangan syawalan, dan pentas di TMII (Taman Mini Indonesia Indah). Peneliti mengkhususkan penelitian pada kelas X karena mata pelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari merupakan mata pelajaran wajib dikelas tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari
2. Hasil kegiatan pembelajaran seni tari siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosari
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran seni tari siswa kelas X di SMK Negeri 1 Wonosari
4. Motivasi guru dan sekolah terhadap pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penelitian ini dibatasi pada problematika pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari. Objek penelitian ini masih dibatasi lagi yakni untuk kelas X karena mata pelajaran seni tari hanya diberikan pada kelas X.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimanakah problematika pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari”.

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan peneliti adalah mendeskripsikan problematika pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari yang meliputi pembelajaran praktek dan teori seni tari.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu yang berhubungan dengan pembelajaran seni tari, khususnya dapat dijadikan landasan pengembangan terhadap pembelajaran seni tari sehingga meningkatkan kegiatan berkesenian siswa didalam maupun diluar sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk kebijakan sekolah agar semua mata pelajaran mendapatkan fasilitas yang sama.
- b. Bagi guru, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengajar dalam meningkatkan pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa dapat terus meningkat.
- c. Bagi siswa, dapat menambah bekal pengetahuan berkesenian dan menumbuhkan minat belajar dalam pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari.

G. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu problematika pembelajaran seni tari yang menggunakan SMK Negeri 1 Wonosari sebagai tempat penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

Santrock dan Yussen dalam Sugihartono (2012: 74) mengungkapkan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Lebih lanjut, Sugihartono dalam Psikologi Pendidikan (2012: 74), berpijak pada pandangan Reber yang menyebutkan bahwa belajar memiliki dua pengertian. *Pertama*, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan; dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif lama sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses seseorang memperoleh pengalaman dan semakin banyak pengalaman seseorang akan semakin banyak belajar dan semakin berpengetahuan.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar dari berbagai pihak akan membuat seseorang menjadi lebih giat demi mencapai pengetahuan yang diinginkan. Biggs dan Telfer dalam Sugihartono (2012: 78) menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi empat golongan. *Pertama*, motivasi instrumental yang berarti bahwa seseorang akan belajar karena adanya dorongan yang berupa hadiah. *Kedua*, motivasi sosial yang berarti bahwa seseorang belajar karena adanya penyelenggaraan tugas. *Ketiga*, motivasi berprestasi berarti

bahwa seseorang belajar karena keinginannya untuk meraih prestasi dan keberhasilan.

Keempat, motivasi intrinsik berarti seseorang belajar karena keinginannya sendiri.

Muhibbinsyah dalam Sugihartono (2012: 77) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu:

- a. *Faktor internal*, meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa
- b. *Faktor eksternal*, merupakan kondisi lingkungan disekitar siswa
- c. *Faktor pendekatan belajar*, merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal yang meliputi kesehatan jasmani seperti pola makan yang sehat dan teratur, minum air secukupnya, berolahraga yang cukup, serta kesehatan rohani seperti selalu bersyukur atas nikmat Tuhan, ikhlas, sabar, dan berbuat baik dengan orang lain. Faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Ditinjau dari pendekatan belajar, terdapat tiga bentuk dasar pendekatan belajar siswa menurut hasil penelitian Bigs dalam Sugihartono (2012: 77), yaitu:

- a. Pendekatan *Surface* yaitu kecenderungan siswa belajar karena dorongan dari luar. Siswa mau belajar karena takut dimarahi orang tua sehingga asal hafal dan tidak mementingkan pemahaman dalam belajar.
- b. Pendekatan *Deep* yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam. Siswa mau belajar karena tertarik pada materi sehingga serius dan berusaha memahami materi sepenuhnya.
- c. Pendekatan *Achieving* yaitu kecenderungan belajar siswa karena dorongan untuk mewujudkan ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi. Gaya belajar siswa didukung dengan keseriusan tinggi dan kedisiplinan dalam membagi waktu secara efisien.

2. Pembelajaran Seni Tari di Sekolah

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik sehingga menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Gie dalam Janawi (2013: 83) pada umumnya orang melakukan usaha atau bekerja dengan harapan memperoleh hasil yang efisien. Efisien berarti sebuah konsep perbandingan terbaik antara usaha dan hasilnya.

Dr. J. Verkuyl dalam Robby (2005: 25) mengemukakan bahwa tari adalah gerak-gerak tubuh dan anggota –anggota tubuh yang diatur sedemikian rupa sehingga berirama. Adapun pemahaman mengenai gerak yaitu bahasa komunikasi yang luas, dan variasi dari berbagai kombinasi unsur (Jacqueline Smith, 1985: 16).

Tari adalah suatu ekspresi manusia yang paling dasar dan paling tua menurut Alma M. Hawkins dalam *Mencipta Lewat Tari* (1990: 1). Manusia menggunakan tubuh sebagai instrumen dalam mengungkapkan perasaannya dan berkomunikasi melalui gerak. Dasar yang mendorong manusia untuk berkomunikasi melalui gerakan, tindakannya diatur melalui motivasi-motivasi.

“Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah”. Definisi yang dikemukakan oleh Soedarsono tersebut merupakan penyempurna dari pakar seni lainnya. Soedarsono memandang, bahwa seni adalah ekspresi dari elemen dasar tari, yaitu gerak dan ritme (Soedarsono dalam Robby, 2005: 26).

Seni tari sebagai materi pendidikan yang sudah memasuki berbagai lingkungan lembaga pendidikan kemudian berkembang selaras dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada bidang pendidikan, seni tari berhasil merebut posisi yang sangat penting dan strategis yaitu sebagai media untuk membentuk kepribadian siswa.

Tujuan pendidikan seni ada tiga, yaitu (1) sebuah strategi untuk mengembangkan sensitivitas dan kreativitas, (2) memberi peluang pada siswa untuk berekspresi seluas-luasnya, (3) mengembangkan pribadi anak ke arah pembentukan pribadi yang utuh dan menyeluruh, baik secara individu, sosial, maupun budaya (Rohidi dalam Robby, 2005: 17).

Mata pelajaran seni budaya memiliki peran potensial yang dapat mendukung dan mewujudkan kepribadian generasi Indonesia seutuhnya. Pendidikan seni yang bersifat

multidimensional, multilingual, dan multikultural tidak hanya menumbuhkembangkan kemampuan bidang estetika, tetapi juga memiliki andil dalam mengembangkan kemampuan non-seni dibidang logika dan etika.

Seni tari sebagai sebuah “media”. Kata *media* berarti antara. *Medio* berarti tengah yaitu antara dua bagian dari bagian ujung yang satu dan bagian ujung yang lain, dan *medium* berarti bahan atau material yang dipakai sebagai perantara atau sarana (Oemar Hamalik dalam Robby, 2005:17). Dibidang pendidikan, seni tari berhasil merebut posisi sangat penting, meskipun apa yang telah dikembangkan oleh pakar pendidikan seni sebenarnya bukan barang baru di lingkungan seni, yaitu mendidik seseorang agar mampu menyelaraskan diri dengan lingkungannya (Murgiyantono dalam Robby, 2005:112). Pendidikan seni dianggap memiliki potensi yang cukup besar dalam menumbuh kembangkan kepribadian.

Robby Hidajat (2005: 110) menjelaskan bahwa dalam seni tari mengandung tiga aspek pokok, yaitu seni tari mengandung aspek teknis untuk membentuk keterampilan, membentuk kepribadian, dan membentuk keindahan. Dari teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya seni tari dapat merangsang siswa agar lebih terampil sehingga keterampilan tersebut merupakan keterampilan berkarya dalam bidang seni tari. Seni tari dapat menumbuhkan kepribadian siswa sehingga siswa dapat bersikap baik dan benar, watak yang berkualitas, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan. Seni tari dapat membentuk keindahan yang dapat diartikan bahwa siswa mampu memunculkan nilai-nilai estetis atau keindahan dalam karyanya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan problematika Pembelajaran Seni Tari adalah:

1. Penelitian berjudul “Problematika Pembelajaran Bersastra di SMA Negeri 3 Bantul” oleh Dyah Ayu Widowati tahun 2014 ” yang mengkaji tentang problematika pembelajaran. Namun, perbedaannya penelitian ini mengkaji tentang Problematika Pembelajaran Sastra.
2. Penelitian berjudul “Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Wonosari” oleh Eksawada Wisang Agni. S tahun 2014. Penelitian ini mengkaji tentang penghambat pembelajaran seni tari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membandingkan antara variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2010: 11). Data yang terkumpul kemudian dianalisis bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010: 14).

B. Waktu Penelitian

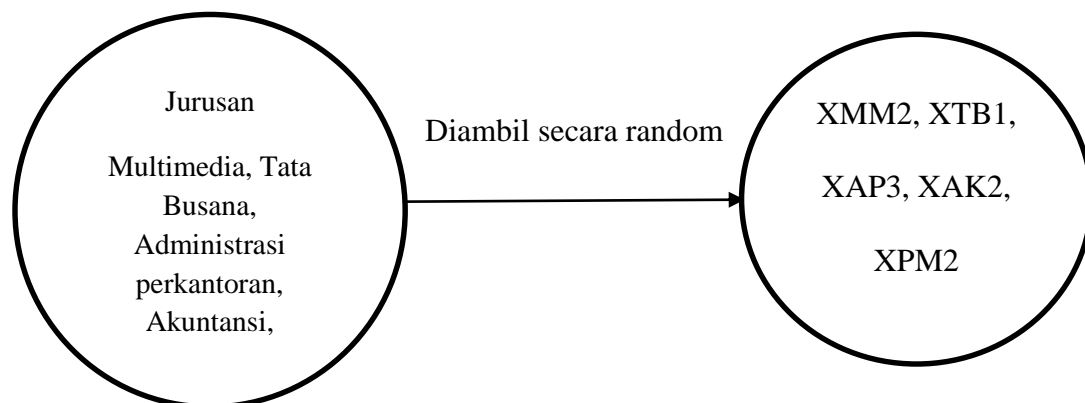
Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2016 berlokasi di SMK Negeri 1 Wonosari. Peneliti memilih SMK Negeri 1 Wonosari sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut dianggap sebagai sekolah kejuruan non seni yang memiliki banyak prestasi dalam bidang seni tari. Mata pelajaran seni tari di kelas X merupakan mata pelajaran wajib untuk dilaksanakan.

C. Populasi dan Sample

Sugiyono (2010: 90) mendefinisikan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu kemudian diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. SMK Negeri 1 Wonosari merupakan populasi dengan karakteristik

kondisi sekolah, pembelajaran seni tari, hasil kegiatan berkesenian, kondisi siswa, kondisi guru, ekstrakurikuler, fasilitas sekolah berupa ruang teori, dan ruang praktek.

Sugiyono (2010: 91) menjelaskan bahwa sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Setelah didapat populasi yang akan diteliti maka peneliti menentukan sample yang akan diambil dengan menggabungkan teknik *cluster sampling* dan *simple random sampling*. Menggunakan teknik *cluster* karena terdapat klaster kelas yaitu kelas multimedia, tata busana, administrasi perkantoran, dan akuntansi. Sugiyono (2010: 93) menyebutkan bahwa dikatakan *Simple* karena pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. SMK Negeri 1 Wonosari memiliki 5 jurusan yang berbeda maka peneliti mengambil 1 kelas untuk setiap jurusan dengan cara random. Kelas yang diambil untuk dijadikan sample adalah kelas XMM2, XTB1, XAP3, XAK2, XPM2.



Gambar 1: **Teknik Sampling**

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (kuesioner). Sugiyono (2010: 162) menguatkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Variabel didalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran seni tari di SMK Negeri 1 Wonosari yang meliputi problematika siswa, problematika guru, dan problematika sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 27 pernyataan yang memuat informasi mengenai kegiatan berkesenian seni tari dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran, fasilitas sekolah, minat siswa terhadap seni tari, dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran seni tari serta angket yang diberikan untuk guru dan kepala sekolah sebagai pelengkap data yang diperoleh.

a. Kisi-kisi angket siswa

Angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Angket juga dilengkapi dengan kolom yang disediakan sebagai alasan responden dalam memilih alternatif jawaban.

Kisi-kisi 1: Instrumen problematika siswa dalam pembelajaran seni tari

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Soal
Problematika pembelajaran seni tari	1. Penguasaan materi oleh guru	1, 2	2
	2. Media pembelajaran	3, 4	2
	3. Ruang pembelajaran seni tari	5, 6, 25	3
	4. Fasilitas pembelajaran	7	1
	5. Lingkungan sekolah	8, 9	2
	6. Ketertarikan siswa dengan pembelajaran seni tari	10, 11	2
	7. Kesulitan yang dialami siswa	12, 13, 21, 22	4
	8. Keaktifan siswa dalam kegiatan seni tari	14, 15	2
	9. Dukungan orang tua	16	1
	10. Pengaruh lingkungan masyarakat	17	1
	11. Penyampaian materi oleh guru	18, 20	2
	12. Komunikasi antar siswa dan guru	19, 16	1
	13. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru	23, 24	2
	14. Guru masuk kelas tepat waktu	27	1
Jumlah			27

b. Kisi-kisi angket guru

Kisi-kisi 2: Instrumen problematika guru dalam pembelajaran seni tari

Variabel Penelitian	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Problematika guru dalam pembelajaran seni tari	1. Penyampaian materi	1, 10, 11, 16, 17, 18, 19, 24, 30	9
	2. Media pembelajaran	2, 3	2
	3. Ruangan kelas	4, 5	2
	4. Fasilitas	6	1
	5. Metode pembelajaran	7, 8, 25	3
	6. Ekstrakurikuler	9	1
	7. Kurikulum	12, 13, 22, 23, 26, 31, 33	7
	8. Keaktifan siswa	14, 15	2
	9. Strategi pembelajaran	20, 21	2
	10. Komunikasi antar siswa dan guru	27, 28	2
	11. Jam mengajar	29	1
Jumlah			33

c. Kisi-kisi angket kepala sekolah

Kisi-kisi 3: Instrumen problematika sekolah dalam pembelajaran seni tari

Variabel Penelitian	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Problematika sekolah dalam pembelajaran seni tari	1. Prestasi siswa	1, 2	2
	2. Ruangan kelas	3, 4, 15	3
	3. Fasilitas	5	1
	4. Lingkungan sekolah	6, 7	2
	5. Ekstrakurikuler	8, 9, 10	3
	6. Pembelajaran seni tari	11, 19	2
	7. Keaktifan siswa	12, 13	2
	8. Kompetensi guru	14, 16, 17, 18, 19, 20	6
	9. Anggaran pembelajaran	20, 21	2
Jumlah			23

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruksi. Pengujian validitas yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Sugiyono (2010: 152) menguatkan bahwa syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat jika $r = 0,3$. Jadi

apabila korelasi antara butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka butir dalam instrumen dinyatakan valid.

Uji reliabilitas ini menggunakan uji reliabilitas Alpha Cronbach yang dicari menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari tabel. Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Perhitungan data melalui perhitungan rata-rata dan perhitungan persentase.

Kemudian dengan teknik pengumpulan data angket yang diberikan kepada 148 siswa yang diambil dari 5 kelas sebagai sampel ditarik kesimpulan rata-rata dari jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4: **Rumus Skala Likert**

$$(X: Y) \times 100\%$$

Keterangan:

X : Skor total

Y : Skor ideal

(Sugiyono, 2010: 109)

Angket yang diberikan kepada guru dan kepala sekolah kemudian disajikan dengan mendeskripsikan jawaban yang disampaikan responden dalam angket dan pilihan persetujuannya. Hasil perhitungan yang berupa persentase kemudian ditafsirkan ke dalam data kualitatif Arikunto (1993: 210) yaitu apabila persepsi tersebut berada dalam persentase antara:

- a) 76% - 100% = baik
- b) 56% - 75% = cukup baik
- c) 41% - 55% = kurang baik
- d) < 40% = tidak baik

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini akan disajikan data hasil dari penelitian yang dilakukan kepada siswa SMK Negeri 1 Wonosari:

1. Validitas Instrumen

Berikut ini adalah tabel hasil analisis dari instrumen yang telah dibagikan kepada siswa SMK N 1 Wonosari dengan jumlah siswa 148.

Tabel 5: tabel validitas hasil analisis dari instrumen problematika pembelajaran seni tari siswa SMK N 1 Wonosari

Item	Rhitung	Keterangan
1	0,519	Valid
2	0,515	Valid
3	0,517	Valid
4	0,556	Valid
5	0,546	Valid
6	0,437	Valid
7	0,570	Valid
8	0,552	Valid
9	0,568	Valid
10	0,564	Valid
11	0,574	Valid

12	0,568	Valid
13	0,474	Valid
14	0,381	Valid
15	0,477	Valid
16	0,476	Valid
17	0,478	Valid
18	0,537	Valid
19	0,572	Valid
20	0,593	Valid
21	0,532	Valid
22	0,356	Valid
23	0,696	Valid
24	0,687	Valid
25	0,505	Valid
26	0,419	Valid
27	0,270	Tidak Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa butir soal nomor 1 sampai 26 dinyatakan valid. Sedangkan butir soal nomor 27 dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Agar angket yang digunakan benar-benar dapat dipercaya maka data yang telah dikumpulkan diuji reliabilitas. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas dari data yang telah terkumpul.

Table 6: **Tabel Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,738	27

Tabel 7: **tabel item total statistik**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	147,91	297,365	,496	,730
item_2	147,91	296,739	,494	,730
item_3	148,43	295,608	,492	,729
item_4	148,51	294,973	,533	,728
item_5	148,09	293,134	,520	,727
item_6	148,06	298,751	,416	,732
item_7	148,71	292,738	,546	,726
item_8	148,14	296,871	,528	,730
item_9	148,18	295,674	,545	,729
item_10	148,99	293,163	,534	,727
item_11	148,26	295,281	,551	,729
item_12	148,95	294,862	,545	,728
item_13	148,62	297,026	,449	,730
item_14	149,39	299,150	,353	,733
item_15	149,24	296,195	,449	,730
item_16	148,54	295,148	,447	,729
item_17	149,15	295,978	,449	,730
item_18	147,74	297,379	,509	,730
item_19	147,89	296,315	,550	,729
item_20	148,43	291,879	,574	,726
item_21	148,88	294,747	,509	,728
item_22	148,53	299,013	,322	,733
item_23	148,45	291,392	,675	,725
item_24	148,44	291,119	,662	,724
item_25	147,99	296,360	,475	,730

item_26	147,82	298,663	,388	,732
skor_total	74,13	75,392	,997	,895

3. Tabel Distribusi Frekuensi

Data di bawah ini menunjukkan hasil persentase dari instrumen yang telah diberikan kepada siswa SMK N 1 Wonosari dengan keterangan: 4 = sangat setuju; 3 = setuju; 2 = tidak setuju; dan 1 = sangat tidak setuju. Hasil rata-rata tingkat persetujuan siswa akan dihitung dengan rumus skala likert seperti pada tabel 4.

Tabel 8: Tabel Distribusi Frekuensi

item_1		Frequency	f(x)	Percent
Valid	2	4	8,0	
	3	84	252,0	
	4	60	240,0	
	Total	148	500,0	84,5
item_2				
Valid	2	7	14,0	
	3	78	234,0	
	4	63	252,0	
	Total	148	500,0	84,5
item_3				
Valid	1	2	2,0	
	2	37	74,0	
	3	90	270,0	
	4	19	76,0	
	Total	148	422,0	71,2
item_4				
Valid	1	3	3,0	
	2	41	82,0	
	3	91	273,0	
	4	13	52,0	

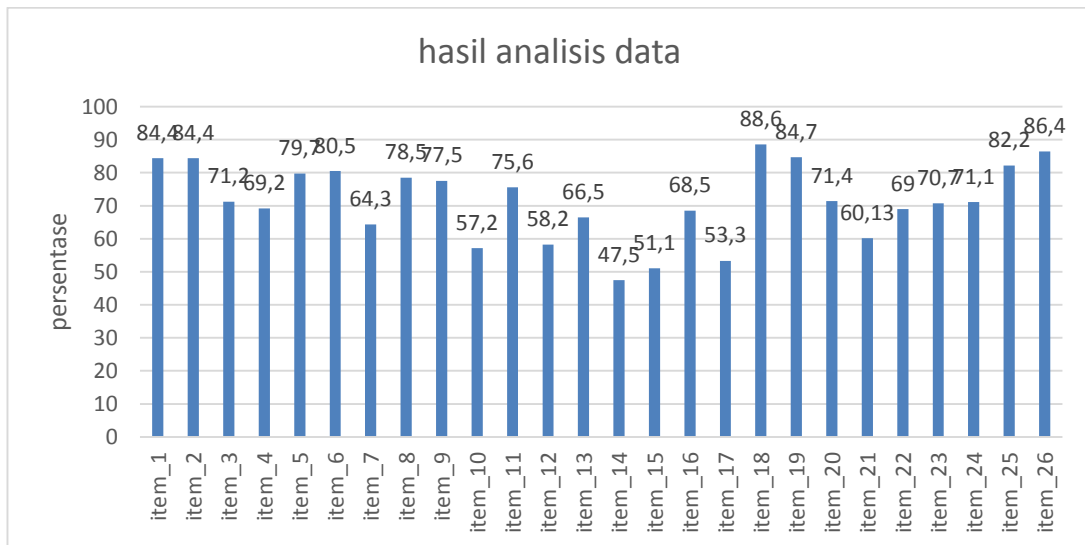
	Total	148	492,0	69,2
item_5				
Valid	1	2	2,0	
	2	23	46,0	
	3	68	204,0	
	4	55	220,0	
	Total	148	472,0	79,7
item_6				
Valid	2	9	18,0	
	3	97	291,0	
	4	42	168,0	
	Total	148	477,0	80,5
Item_7				
Valid	1	6	6,0	
	2	66	132,0	
	3	61	183,0	
	4	15	60,0	
	Total	148	381,0	64,3
Item_8				
Valid	2	12	24,0	
	3	103	309,0	
	4	33	132,0	
	Total	148	465,0	78,5
Item_9				
Valid	1	1	1,0	
	2	15	30,0	
	3	100	300,0	
	4	32	128,0	
	Total	148	458,0	77,5
Item_10				
Valid	1	13	13,0	
	2	89	178,0	
	3	36	108,0	
	4	10	40,0	
	Total	148	326,0	57,2

Item_11		Frequency	f(x)	Percent
Valid	2	24	48,0	
	3	96	288,0	
	4	28	112,0	
	Total	148	448,0	75,6
Item_12				
Valid	1	4	4,0	
	2	99	198,0	
	3	37	111,0	
	4	8	32,0	
	Total	148	341,0	58,2
Item_13				
Valid	1	1	1,0	
	2	58	116,0	
	3	79	237,0	
	4	10	40,0	
	Total	148	393,0	66,5
Item_14				
Valid	1	33	33,0	
	2	99	198,0	
	3	14	42,0	
	4	2	8,0	
	Total	148	248,0	47,5
Item_15				
Valid	1	24	24,0	
	2	98	196,0	
	3	21	63,0	
	4	5	20,0	
	Total	148	279,0	51,1
Item_16				
Valid	1	6	6,0	
	2	45	90,0	

	3	78	234,0	
	4	19	76,0	
	Total	148	400,0	68,5
Item_17				
Valid	1	20	20,0	
	2	93	186,0	
	3	30	90,0	
	4	5	20,0	
	Total	148	296,0	53,3
Item_18				
Valid	2	2	4,0	
	3	63	189,0	
	4	83	332,0	
	Total	148	525,0	88,6
Item_19				
Valid	2	4	8,0	
	3	82	246,0	
	4	62	248,0	
	Total	148	502,0	84,7
Item_20				
Valid	1	4	4,0	
	2	40	80,0	
	3	77	231,0	
	4	27	108,0	
	Total	148	419,0	71,4
Item_21		Frequency	f(x)	Percent
Valid	1	5	5,0	
	2	88	176,0	
	3	45	135,0	
	4	10	40,0	
	Total	148	351,0	60,1
Item_22				
Valid	1	1	1,0	
	2	52	104,0	

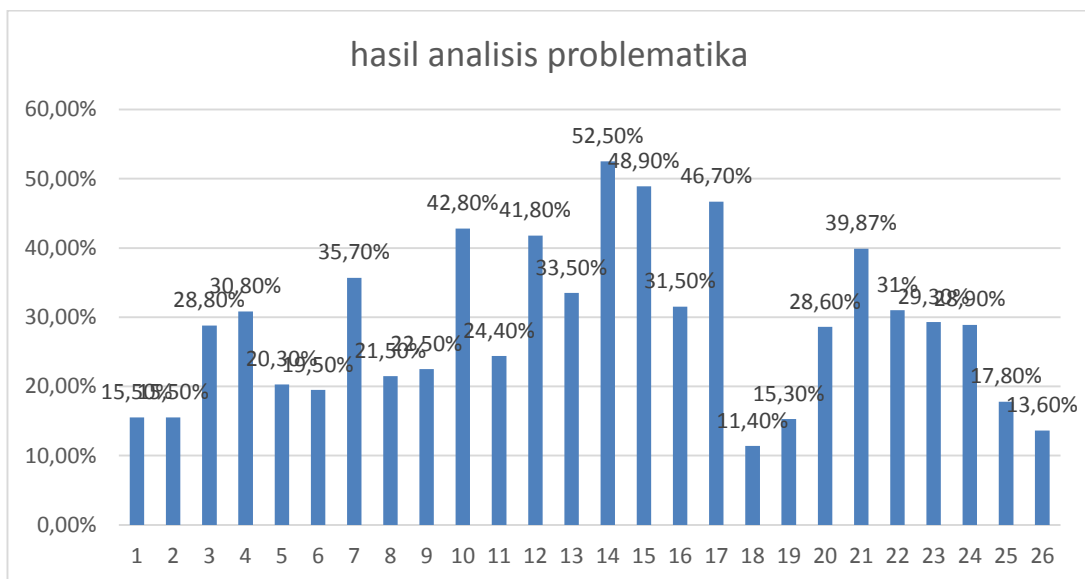
	3	77	231,0	
	4	18	72,0	
	Total	148	407,0	69,0
Item_23				
Valid	2	46	92,0	
	3	81	243,0	
	4	21	84,0	
	Total	148	419,0	70,7
Item_24				
Valid	1	1	1,0	
	2	44	88,0	
	3	80	240,0	
	4	23	92,0	
	Total	148	420,0	71,1
Item_25				
Valid	2	13	26,0	
	3	79	237,0	
	4	56	224,0	
	Total	148	487,0	82,2
Item_26				
Valid	2	7	14,0	
	3	66	198,0	
	4	75		
	Total	148	300,0	75,6
			512,0	

Hasil persentase rata-rata tingkat persetujuan siswa tersebut juga dapat dilihat melalui grafik berikut ini:



Gambar 2: Diagram batang hasil analisis rata-rata persetujuan siswa

Dari rata-rata tingkat persetujuan siswa dapat diketahui tingkat problematika siswa sebagai berikut:



Gambar 3: Diagram batang hasil analisis problematika siswa

B. Pembahasan

1. Problematika Siswa

Butir soal nomor 1 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan penguasaan materi teori yang disampaikan oleh guru adalah 84,5% termasuk dalam kategori baik dengan problematika sebesar 15,5%. Menurut siswa, guru sangat menguasai materi teori dengan baik. Jika guru sedang menjelaskan materi teori kepada siswa maka mudah untuk diterima.

Butir soal nomor 2 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan penguasaan materi praktek oleh guru sebanyak 84,5% termasuk dalam kategori baik dengan problematika sebesar 15,5%. Menurut siswa, guru menjelaskan dengan perlahan dan mudah diterima.

Butir soal nomor 3 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa khususnya media pembelajaran praktek yang digunakan guru membuat siswa tertarik pada pembelajaran seni tari adalah 71,2% termasuk dalam kategori cukup baik dengan problematika sebesar 28,8%. Menurut siswa, media yang digunakan guru membuat pembelajaran seni tari lebih menarik. Problematika yang diketahui adalah siswa merasa bahwa media pembelajaran yang digunakan terlalu sedikit seperti saat pembelajaran praktek hanya menggunakan sampur saja.

Butir soal nomor 4 menunjukkan rata-rata tingkat persetujuan siswa bahwa media pembelajaran teori yang digunakan guru membuat siswa tertarik pada pembelajaran seni tari adalah 69,2% termasuk dalam kategori cukup baik dengan problematika sebesar 30,8%. Menurut siswa, pembelajaran teori menggunakan modul

yang sudah diringkas memudahkan siswa untuk belajar. Problematika yang diketahui adalah media pembelajaran teori yang digunakan oleh guru belum membuat siswa tertarik dengan seni tari. Guru seni tari juga tidak selalu memakai media untuk proses pembelajaran.

Butir soal nomor 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan ruangan yang disediakan sekolah luas dan nyaman untuk pembelajaran praktek seni tari dengan persentase 79,7% termasuk dalam kategori baik dengan problematika sebesar 20,3%. Menurut siswa, ruangan yang disediakan oleh sekolah kurang luas namun, untuk segi kenyamanan sudah cukup. Problematika yang diketahui adalah masih terdapat kursi-kursi di ruangan praktek yang membuat pembelajaran praktek kurang nyaman. Ruangan untuk praktek juga telah diberi AC namun kurang berfungsi.

Butir soal nomor 6 menunjukkan rata-rata tingkat persetujuan siswa bahwa ruangan yang disediakan sekolah nyaman dan luas untuk pembelajaran teori seni tari adalah 80,5% termasuk dalam kategori baik dengan problematika sebesar 19,5%. Menurut siswa, ruangan teori yang disediakan sudah cukup nyaman dan luas untuk pembelajaran seni tari.

Butir soal nomor 7 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan kelengkapan fasilitas yang disediakan oleh sekolah adalah 64,3% dengan problematika sebesar 35,7%. Menurut siswa, Fasilitas yang disediakan oleh sekolah belum lengkap. Belum ada cermin untuk praktek seni tari sehingga, siswa tidak bisa melihat kesesuaian gerak yang sedang dilakukan.

Butir soal nomor 8 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan kenyamanan lingkungan sekolah untuk pembelajaran teori seni tari adalah 78,5% termasuk dalam kategori baik dengan problematika sebesar 21,5%. Menurut siswa, tidak terdapat kebisingan yang berasal dari dalam maupun luar ruang kelas pada saat pembelajaran teori berlangsung.

Butir soal nomor 9 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa terhadap kenyamanan lingkungan dalam pembelajaran praktek seni tari sebesar 77,5% termasuk kategori baik dengan problematika sebesar 22,5%. Bagi siswa, letak ruangan praktek jauh dari ruangan teori sehingga siswa bisa berkonsentrasi. Problematika yang muncul yaitu didalam kelas praktek masih terdapat kursi sehingga siswa kurang nyaman untuk melakukan praktek tari karena siswa harus menata kursi terlebih dahulu agar ruangan bisa lebih luas.

Butir soal nomor 10 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa terhadap ketertarikan siswa dengan ekstrakurikuler seni tari di sekolah sebesar 57,2% termasuk dalam kategori cukup dengan problematika sebesar 42,8%. Mayoritas siswa tidak mengikuti ekstrakurikuler seni tari karena merasa tidak memiliki bakat menari.

Butir soal nomor 11 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa terhadap ketertarikan siswa dengan pembelajaran seni tari di sekolah dan telah mengikuti pembelajaran seni tari dengan baik sebesar 75,6% termasuk dalam kategori baik dengan problematika sebesar 24,4%. Siswa tertarik dengan pembelajaran seni tari karena memiliki jam praktek sehingga menyenangkan bagi siswa yang sering kejenuhan dengan pembelajaran teori.

Butir soal nomor 12 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan tidak adanya kesulitan dalam pembelajaran praktek seni tari sebesar 58,2% termasuk dalam kategori cukup baik dengan problematika sebesar 41,8%. Bagi siswa, masih banyak gerakan tari yang masih belum bisa dipahami sehingga cukup sulit untuk mempraktekkannya. Hal tersebut muncul karena banyaknya siswa yang sulit memahami gerakan tari dikarenakan siswa kurang memperhatikan dan meremehkan pembelajaran seni tari.

Butir soal nomor 13 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan tidak adanya kesulitan dalam pembelajaran teori seni tari sebesar 66,5% termasuk dalam kategori cukup dengan problematika sebesar 33,5%. Siswa lebih mudah memahami teori seni tari karena adanya modul. Problematika yang diketahui adalah sistem belajar siswa banyak menggunakan hafalan dari pada pemahaman sehingga siswa mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari.

Butir soal nomor 14 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan seni tari di sekolah sebesar 47,5% termasuk dalam kategori kurang baik dengan problematika sebesar 52,5%. Siswa rata-rata tidak menyukai tari dan tidak memiliki bakat dalam bidang seni tari sehingga tidak banyak siswa yang ikut aktif dalam kegiatan seni tari di sekolah seperti perlombaan tari, festival, ekstrakurikuler, dll.

Butir soal nomor 15 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan keaktifan siswa dalam kegiatan seni tari diluar sekolah sebesar 51,1% termasuk dalam kategori kurang baik dengan problematika sebesar 48,9%. Tidak banyak siswa

yang aktif melakukan kegiatan seni tari karena sebagian besar siswa tidak berada dalam lingkungan masyarakat aktif berkegiatan seni tari.

Butir soal nomor 16 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan adanya dukungan orang tua untuk berkegiatan seni tari sebesar 68,5% termasuk dalam kategori cukup dengan problematika sebesar 31,5%. Menurut kebanyakan siswa, orang tua mengizinkan siswa untuk belajar tari dan berkegiatan seni tari di sekolah maupun diluar sekolah. Problematika yang diketahui yaitu ada beberapa siswa yang menjelaskan bahwa orang tua kurang mendukung untuk mengikuti kegiatan seni tari karena dianggap anaknya tidak memiliki bakat menari sehingga tidak diberi pengenalan seni tari dari sejak dini.

Butir soal nomor 17 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan ketertarikan siswa terhadap seni tari karena siswa berada pada lingkungan masyarakat yang aktif dalam kegiatan seni tari sebesar 53,3% dan termasuk dalam kategori kurang baik dengan problematika sebesar 46,7%. Siswa lebih suka menikmati pertunjukan seni tari dari pada mengikuti kegiatan seni tari. Kebanyakan siswa masih kurang menyukai seni tari sehingga mereka tidak mengetahui perkembangan seni tari di daerah mereka sendiri.

Butir soal nomor 18 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan kemudahan siswa dalam memahami pembelajaran seni tari karena terdapat kesempatan bertanya yang diberikan guru sebesar 88,6% termasuk dalam kategori baik dengan problematika sebesar 11,4%. Menurut siswa, dengan adanya kesempatan

bertanya maka memberi peluang siswa untuk menanyakan hal yang belum dapat dipahami.

Butir soal nomor 19 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa yaitu guru mata pelajaran seni tari menjalin komunikasi yang baik dengan siswa sebesar 84,7% termasuk dalam kategori baik dengan problematika sebesar 15,3%. Menurut siswa, setiap pembelajaran seni tari dilaksanakan maka tercipta komunikasi yang baik antara siswa dan guru.

Butir soal nomor 20 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa yaitu tentang cara penyampaian guru yang tidak menimbulkan kejenuhan karena selalu tidak dikemas dengan formal sebesar 71,4% termasuk dalam kategori cukup dengan problematika sebesar 28,6%. Menurut siswa, terkadang guru menjadi teman dalam diskusi sehingga pembelajaran tidak menegangkan. Guru juga menggunakan bahasa yang lebih dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, muncul problematika yaitu terkadang siswa merasa jenuh dengan cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru.

Butir soal nomor 21 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dengan tidak adanya kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas praktek dari guru sebesar 60,13% termasuk dalam kategori cukup dengan problematika sebesar 39,87%. Banyak siswa yang menganggap bahwa gerakan tari susah untuk dihafalkan. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan waktu berlatih bersama kelompoknya karena jarak rumah masing-masing individu dalam setiap kelompok yang berjauhan.

Butir soal nomor 22 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa dalam mengerjakan tugas teori mata pelajaran seni tari, siswa tidak mengalami kesulitan sebesar 69% termasuk dalam kategori cukup dengan problematika sebesar 31% karena dalam mengerjakan tugas teori seni tari, siswa diberi modul dan terkadang guru memberi tugas siswa untuk mencari melalui internet.

Butir soal nomor 23 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat siswa lebih cepat memahami materi praktek sebesar 70,7% termasuk dalam kategori cukup dengan problematika sebesar 29,3%. Guru memakai strategi pembelajaran yang baik sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Namun siswa hanya mudah memahami materi saja karena ada beberapa siswa yang merasa sulit untuk mempraktekkan gerakan yang dicontohkan guru.

Butri soal nomor 24 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi teori seni tari membuat siswa mudah memahami sebesar 71,1% termasuk dalam kategori cukup dengan problematika sebesar 28,9%. Siswa lebih mudah memahami materi dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru karena guru menuntut siswa lebih aktif dengan berdiskusi.

Dari butir soal nomor 25 dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa mengenai ruangan kelas yang disediakan oleh sekolah bersih sehingga siswa merasa nyaman saat pembelajaran sebesar 82,2% termasuk dalam kategori baik

dengan problematika sebesar 17,8%. Menurut siswa, selalu ada petugas penjaga dan petugas piket yang dengan rajin membersihkan ruangan kelas.

Butir soal nomor 26 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa tentang menjalin hubungan baik antar sesama siswa sehingga pembelajaran seni tari berjalan lebih nyaman sebesar 86,4% termasuk dalam kategori baik dengan problematika sebesar 13,6%. Menurut siswa, mereka menjalin hubungan baik yaitu dengan membantu satu sama lain apabila ada yang belum memahami materi yang disampaikan guru.

2. Problematika Guru

Dari angket yang diberikan kepada guru, diperoleh hasil sebagai berikut:

Pembelajaran tari yang dilakukan di sekolah, guru setuju bahwa siswa lebih mudah memahami materi praktek dengan alasan siswa lebih bebas bergerak dan berekspresi dari contoh yang diberikan oleh guru. Siswa juga menjelaskan bahwa dalam mengajar materi praktek, guru memberikan contoh gerakan terlebih dahulu namun masih ada gerakan yang sulit dimengerti sehingga sulit untuk dipraktikkannya. Guru setuju bahwa materi teori dan praktek yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Presentasi antar kelompok juga dilakukan sebagai hasil dari diskusi siswa. Dalam tugas yang diberikan untuk siswa, guru setuju bahwa siswa mengerjakan tugas dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang masih telat mengumpulkan tugas.

Guru sangat setuju bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran praktek dan teori, harus memahami kemampuan masing-masing siswa. Untuk pembelajaran praktek, guru harus memahami kemampuan masing-masing siswa agar siswa merasa senang dan mudah dalam mempraktekkan gerakan tari. Selain itu, guru juga dapat menentukan metode praktek yang tepat untuk pembelajaran seni tari. Guru juga sudah memahami situasi dan kondisi kelas dengan siswa yaitu mayoritas putri, maka harus menyesuaikan dalam mengajar agar siswa tidak merasa tertekan.

Metode untuk pembelajaran praktek, guru setuju bahwa siswa tertarik pada pembelajaran praktek karena metode yang digunakan oleh guru menggunakan contoh gambar dan gerakan. Saat praktek terkadang dilakukan bersama-sama dengan siswa sehingga siswa menjadi semakin paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Untuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teori guru setuju bahwa metode tersebut dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran seni tari karena siswa menjadi aktif berdiskusi untuk menggali informasi sendiri, guru juga membebaskan siswa untuk mengutarakan pendapatnya, serta guru juga memperhatikan kurikulum dalam metode pembelajaran seni tari.

Mengenai ruangan yang disediakan oleh sekolah, guru setuju bahwa ruangan yang disediakan sudah nyaman untuk pembelajaran praktek seni tari. Ruangan khusus praktek sudah disediakan meskipun bergantian dengan seni musik. Menurut guru, ruangan teori sudah terasa nyaman untuk pembelajaran teori karena sekolah sudah menyediakan LCD dan AC.

Guru tidak setuju bahwa sekolah telah memfasilitasi segala kebutuhan siswa dalam pembelajaran seni tari. Dalam pembelajaran praktek siswa belum difasilitasi cermin. Siswa juga masih harus menggeser kursi apabila ruangan akan digunakan untuk pembelajaran praktek.

Guru setuju bahwa prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh metode dan motivasi yang diberikan oleh guru. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk berprestasi dalam bidang apapun termasuk seni tari. Guru mendorong siswa untuk meraih prestasi terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari di sekolah, guru sangat setuju bahwa sudah banyak siswa berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Setiap pemilihan peserta ekstra tari harus mengikuti proses seleksi karena hanya dapat menampung siswa sebanyak 32 atau satu kelas saja.

Guru tidak setuju apabila dalam pelaksanaan pembelajaran praktek seni tari tidak mengalami kesulitan karena harus memahami kemampuan dan karakter siswa yang mayoritas masih awam dengan seni tari. Akan tetapi dengan metode yang tepat dan penyampain yang mudah diterima, guru yakin bahwa kesulitan tersebut dapat diatasi. Selanjutnya, guru setuju bahwa tidak terdapat kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran teori karena buku paket dan modul sudah disediakan. Namun dalam evaluasi nilai masih banyak yang memperoleh nilai kurang dari KKM, karena indikasi siswa yang kurang dalam belajar dan menganggap materi seni tari sebagai materi yang mudah.

Guru sangat setuju bahwa siswa aktif mengikuti kegiatan seni tari di sekolah. Siswa yang mewakili sekolah selalu mendapatkan prestasi karena siswa dibimbing lebih intensif dengan biaya yang disediakan oleh sekolah. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran seni tari, guru sangat setuju bahwa strategi pembelajaran yang dipilih membuat siswa menjadi mudah memahami materi dari yang disampaikan. Siswa menjadi belajar aktif dan mudah berdiskusi dengan teman.

Dalam segi kurikulum, guru berpendapat setuju bahwa pemahaman guru terhadap kurikulum sudah baik karena setiap adanya perkembangan kurikulum sekolah selalu mengadakan sosialisasi. Guru juga sangat setuju bahwa guru memahami perannya dalam proses pembelajaran. Guru sebagai tombak pendidikan nasional harus dapat menjadi contoh bagi siswa dalam berperilaku dan bertindak. Guru sangat setuju bahwa guru selalu melakukan evaluasi sebagai hasil dari proses pembelajaran. Apabila terdapat siswa yang masih belum memenuhi KKM maka dilakukan remidi.

Pembelajaran seni tari selalu dimulai dengan menanyakan kondisi siswa agar terjalin komunikasi yang baik antar siswa dan guru. Guru tidak setuju bahwa siswa dapat masuk kelas tepat waktu karena SMK N 1 Wonosari menerapkan kelas terbang sehingga membuat siswa harus berpindah-pindah ruangan dalam setiap pergantian mata pelajaran. Guru setuju bahwa jam mengajar yang diampuh oleh guru sudah cukup untuk memenuhi jam mengajar. Semua materi sudah tersampaikan dengan baik sesuai silabus meski mata pelajaran seni tari hanya diajarkan pada kelas sepuluh saja. Guru juga melakukan persiapan secara optimal sebelum mengajar di kelas yaitu membuat program tahunan dan RPP sesuai dengan silabus.

3. Problematika Kepala Sekolah

Dari angket yang diberikan kepada kepala sekolah dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Prestasi siswa dalam pembelajaran seni tari cukup baik. Sekolah juga telah menyediakan ruangan praktek dan teori yang cukup nyaman meski masih terdapat sedikit kekurangan seperti yang sudah diutarakan oleh siswa dan guru. Jumlah peserta didik disetiap kelas sesuai dengan kapasitas ruang kelas yang disediakan oleh sekolah. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa masih ada beberapa fasilitas yang belum disediakan oleh sekolah untuk pembelajaran seni tari.

Sekolah menjaga kebersihan lingkungan dengan baik agar siswa merasa nyaman dalam pembelajaran praktek dan teori seni tari. Kemudian, sekolah sangat setuju bahwa ekstrakurikuler seni tari banyak diminati siswa. Sekolah juga mendukung segala kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Selain itu, pihak sekolah tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari maupun pembelajaran seni tari.

Siswa aktif mengikuti perlombaan tari antar sekolah dan telah memperoleh beberapa kejuaraan. Prestasi yang telah dicapai siswa tersebut tidak lepas dari tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dalam bidangnya yaitu seni tari. Selain penguasaan guru dalam bidangnya, guru juga diwajibkan menguasai TIK (Teknik Ilmu Komputer) untuk menunjang pembelajaran seni tari. Menurut sekolah, guru sudah menjunjung tinggi kode etik keprofesionalannya. Guru menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, sesama guru, serta semua warga sekolah. Guru menaati peraturan yang

dibuat sekolah dalam pembelajaran seni tari. Guru juga sudah memahami kurikulum dengan baik. Pihak sekolah setuju dalam melaksanakan kegiatan seni tari didalam maupun diluar, sekolah menyediakan anggaran khusus untuk menunjang pembelajaran seni tari.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data analisis yang sudah dibahas pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: problematika yang paling dominan dialami siswa adalah kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan seni tari di dalam sekolah yaitu sebesar 52,5%, kurangnya keaktifan siswa di luar sekolah sebesar 48,9%, dan kurangnya keaktifan siswa karena lingkungan masyarakat sebesar 46,7%.

Problematika yang dialami guru adalah adanya siswa yang masih sulit untuk mempraktekan gerakan tari, masih ada siswa yang telat mengumpulkan tugas, ruangan praktek masih berebut dengan mata pelajaran lain, masih harus menggeser kursi apabila akan melaksanakan praktek, fasilitas masih belum lengkap, ekstrakurikuler tidak dapat mengampu banyak siswa, masih banyak nilai teori yang belum memenuhi KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) meskipun sudah disediakan modul, dan siswa tidak datang tepat waktu karena menggunakan sistem kelas terbang. Untuk problematika sekolah dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada fasilitas yang belum disediakan oleh sekolah untuk pembelajaran seni tari.

B. Implikasi

Kesimpulan tersebut menyiratkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan seni tari masih kurang. Dengan diketahui problematika dalam kesimpulan di atas, diharapkan guru dapat meningkatkan minat siswa terhadap seni tari melalui proses

pembelajaran yang menyenangkan. Sekolah belum memperhatikan pembelajaran seni tari dengan baik karena masih ada fasilitas yang belum terpenuhi. Dengan adanya problematika tersebut diharapkan sekolah lebih memperhatikan agar semua mata pelajaran mendapatkan fasilitas yang sama.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut ini beberapa saran yang dapat ditemukan yaitu:

1. Perlu peningkatan kesadaran mengenai penting dan menyenangkannya pembelajaran seni tari di kalangan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pembelajaran seni tari perlu mendapat perhatian yang lebih baik dari guru maupun seluruh pihak sekolah.
2. Bagi guru mata pelajaran seni tari di SMK N 1 Wonosari disarankan agar terus meningkatkan kualitas kegiatan seni tari. Selain itu, guru juga disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran agar lebih variatif sehingga siswa mudah tertarik untuk berkegiatan seni tari. Bagi guru mata pelajaran seni tari pada umumnya, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan seni tari dalam pembelajaran seni tari di sekolah masing-masing.
3. Bagi sekolah seharusnya memberikan fasilitas serta wadah untuk siswa dalam meningkatkan kegiatan seni tari.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian yang belum *tercover* dalam penelitian ini seperti seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran seni tari di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. M, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hawkins, A.M. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Hidajat, Robby. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar
<http://www.smkn1-wno.sch.id/html/index.php>. Di unduh pada tanggal 10 Maret 2016.
- Izzaty, R. E., dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Janawi. 2013. *Metodologi dan pendekatan pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Majid, A. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryaman, M, dkk. 2014. *Memantapkan Pendidikan Karakter untuk Melahirkan Insan Bermoral, Humanis, dan Profesional*. Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran 1

Tabel Hasil Penelitian

86	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	83	
87	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	70
88	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
89	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	74	
90	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	76	
91	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	81	
92	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
93	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	78	
94	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90	
95	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84	
96	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	70	
97	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	1	1	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	75	
98	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	70	
99	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	1	77	
100	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	75	
101	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	72	
102	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	70	
103	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	72	
104	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	90	
105	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	1	3	71	
106	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	85		
107	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	85	
108	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	85	
109	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
110	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	77	
111	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	78	
112	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	79	
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	70	

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

ANGKET PROBLEMATIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Dengan hormat,

Kepada siswa kelas (.....), SMK Negeri Wonosari,

Dimohon siswa-siswi bersedia untuk mengisi angket ini untuk keperluan data penelitian skripsi dengan judul Problematika Pembelajaran Seni Tari di SMK Negeri 1 Wonosari dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran seni tari.
2. Beri tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih pada kolom yang sudah disediakan.
3. Tuliskan alasan anda dalam memilih jawaban pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kejujuran dalam pengisian angket ini sangat menentukan hasil dari data penelitian yang peneliti lakukan. Atas kejujuran dan kesediaannya untuk mengisi angket ini saya haturkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Materi teori seni tari yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
2.	Materi praktek seni tari yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS

3.	Media pembelajaran praktek yang digunakan oleh guru membuat siswa tertarik pada pembelajaran praktek seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
4.	Media pembelajaran teori yang digunakan oleh guru membuat siswa tertarik pada pembelajaran teori seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
5.	Ruangan yang disediakan oleh sekolah luas dan nyaman untuk proses pembelajaran praktek seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
6.	Ruangan yang disediakan oleh sekolah luas dan nyaman untuk proses pembelajaran teori seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
7.	Pihak sekolah telah memfasilitasi segala yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran seni tari. Misalnya : Ruang praktek, cermin untuk praktek tari, speaker, ruang teori, buku panduan, dll				

	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
8.	Lingkungan di sekolah cukup nyaman untuk pembelajaran teori seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
9.	Lingkungan di sekolah cukup nyaman untuk pembelajaran praktek seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
10.	Siswa tertarik dengan ekstrakurikuler seni tari di sekolah dan telah aktif mengikuti ekstrakurikuler dengan baik.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
11.	Siswa tertarik dengan pembelajaran seni tari di sekolah dan telah mengikuti pembelajaran dengan baik.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
12.	Dalam melaksanakan pembelajaran praktek seni tari, siswa masih mengalami kesulitan.				

	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
13.	Dalam melaksanakan pembelajaran teori seni tari, siswa masih mengalami kesulitan.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
14.	Saya aktif mengikuti segala kegiatan seni tari di sekolah saja. Misalnya : Lomba tari antar sekolah, festival, tari kolosal, mengisi tarian dalam rapat wali murid, dll.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
15.	Saya aktif mengikuti segala kegiatan seni tari di luar sekolah. Misalnya : Lomba tari antar desa, festival tari, mengikuti les tari, dll.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
16.	Orang tua sangat mendukung saya dalam berkegiatan seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS

17.	Saya tertarik pada seni tari karena lingkungan masyarakat di sekitar saya aktif berkegiatan seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
18.	Setelah guru menyampaikan materi, siswa diberi kesempatan bertanya sehingga lebih paham pada materi yang disampaikan				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
19.	Guru menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
20.	Penyampaian materi oleh guru tidak selalu dikemas dengan formal sehingga siswa tidak merasa jenuh.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
21.	Dalam mengerjakan tugas praktek seni tari yang diberikan oleh guru, siswa masih mengalami kesulitan.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS

22.	Dalam mengerjakan tugas teori seni tari yang diberikan oleh guru, siswa masih mengalami kesulitan.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
23.	Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat siswa cepat memahami materi praktek seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
24.	Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat siswa cepat memahami materi teori seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
25.	Siswa kurang nyaman dalam proses pembelajaran karena ruang kelas kurang bersih.				
	Keterangan :				

ANGKET PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Dengan hormat,

Kepada guru seni tari SMK Negeri 1 Wonosari,

Dimohon bapak/ibu bersedia untuk mengisi angket ini untuk keperluan data penelitian skripsi dengan judul Problematika Pembelajaran Seni Tari di SMK Negeri 1 Wonosari dengan petunjuk sebagai berikut :

1. baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran seni tari.
2. Beri tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih pada kolom yang sudah disediakan.
3. Tuliskan alasan anda dalam memilih jawaban pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kejujuran dalam pengisian angket ini sangat menentukan hasil dari data penelitian yang peneliti lakukan. Atas kejujuran dan kesediaannya untuk mengisi angket ini saya haturkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Untuk pembelajaran tari di sekolah, siswa lebih mudah menerima materi praktek daripada materi teori.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
2.	Media pembelajaran praktek yang digunakan oleh guru membuat siswa tertarik pada pembelajaran praktek seni tari.				
	Keterangan :				

		SS	S	TS	STS
3.	Media pembelajaran teori yang digunakan oleh guru membuat siswa tertarik pada pembelajaran teori seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
4.	Ruangan yang disediakan oleh sekolah luas dan nyaman untuk proses pembelajaran praktek seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
5.	Ruangan yang disediakan oleh sekolah luas dan nyaman untuk proses pembelajaran teori seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
6.	Pihak sekolah telah memfasilitasi segala yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran seni tari. Misalnya : Ruang praktek, cermin untuk praktek tari, speaker, ruang teori, buku panduan, dll				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
7.	Prestasi yang dicapai siswa banyak ditentukan oleh metode yang digunakan guru.				
	Keterangan :				

		SS	S	TS	STS
8.	Prestasi yang dicapai siswa banyak ditentukan oleh motivasi guru kepada siswa.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
9.	Ekstrakurikuler tari di sekolah kurang di minati siswa.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
10.	Dalam melaksanakan pembelajaran praktek seni tari, guru masih mengalami kesulitan.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
11.	Dalam melaksanakan pembelajaran teori seni tari, guru masih mengalami kesulitan.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
12.	Materi teori seni tari yang diberikan oleh guru telah sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS

13.	Materi praktek seni tari yang diberikan oleh guru telah sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
14.	Siswa aktif mengikuti segala kegiatan seni tari di sekolah. Misalnya : Lomba tari antar sekolah, festival, tari kolosal, mengisi tarian dalam rapat wali murid, dll.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
15.	Dalam setiap perlombaan tari, siswa yang mewakili sekolah selalu mendapatkan juara.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
16.	Setelah menyampaikan materi, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya sehingga siswa lebih aktif pada saat pembelajaran seni tari berlangsung.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
17.	Guru memahami kemampuan masing-masing siswa yang diajar dalam bidang seni tari.				

	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
18.	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
19.	Dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat siswa lebih mudah memahami materi praktek seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
20.	Dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat siswa lebih mudah memahami materi teori seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
21.	Guru memahami filosofi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS

22.	Guru memahami perannya dalam proses pembelajaran sebagai sosok yang <i>digugu</i> dan <i>ditiru</i> .				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
23.	Guru menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
24.	Metode pembelajaran seni tari yang digunakan guru memperhatikan kurikulum.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
25.	Guru melakukan evaluasi berdasarkan apa yang diperoleh siswa dari belajar.				
	Keterangan :				

ANGKET PROBLEMATIKA SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Dengan hormat,

Kepada kepala SMK Negeri 1 Wonosari,

Dimohon bapak/ibu bersedia untuk mengisi angket ini untuk keperluan data penelitian skripsi dengan judul Problematika Pembelajaran Seni Tari di SMK Negeri 1 Wonosari dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Pada kuesioner ini terdapat 15 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran seni tari.
2. Beri tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih pada kolom yang sudah disediakan.
3. Tuliskan alasan anda dalam memilih jawaban pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kejujuran dalam pengisian angket ini sangat menentukan hasil dari data penelitian yang peneliti lakukan. Atas kejujuran dan kesediaannya untuk mengisi angket ini saya haturkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
2.	Guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat berdasarkan silabus.				

	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
3.	Prestasi siswa dalam pembelajaran praktek seni tari di sekolah cukup baik.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
4.	Prestasi siswa dalam pembelajaran teori seni tari di sekolah cukup baik.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
5.	Sekolah telah menyediakan ruangan praktek yang nyaman dan luas untuk pembelajaran seni tari				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
6.	Sekolah telah menyediakan ruangan teori yang nyaman dan luas untuk pembelajaran seni tari				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
7.	Sekolah telah memfasilitasi segala yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran seni tari.				

	Misalnya : Misalnya : Ruang praktek, cermin untuk praktek tari, speaker, ruang teori, buku panduan, dll				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
8.	Agar siswa merasa nyaman saat pembelajaran praktek seni tari maka lingkungan sekolah sangat diperhatikan oleh pihak sekolah.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
9.	Agar siswa merasa nyaman saat pembelajaran teori seni tari maka lingkungan sekolah sangat diperhatikan oleh pihak sekolah.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
10.	Ekstrakurikuler seni tari kurang diminati siswa.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
11.	Karena kurangnya jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari maka ekstrakurikuler tari ditiadakan.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS

12.	Pihak sekolah tidak mengalami kesulitan dalam memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
13.	Pihak sekolah tidak mengalami kesulitan dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran seni tari				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
14.	Siswa aktif mengikuti perlombaan tari antar sekolah.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
15.	Dalam setiap perlombaan tari, siswa yang mewakili sekolah selalu mendapatkan juara.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
16.	Tenaga pengajar (guru) memiliki kemampuan (kualitas) dalam bidangnya.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS

17.	Jumlah peserta didik di setiap kelas sesuai dengan kapasitas ruang kelas yang disediakan oleh sekolah.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
18.	Guru diwajibkan menguasai TIK untuk menunjang pembelajaran seni tari.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
19.	Guru seni tari menjunjung tinggi kode etik profesionalnya.				
	Keterangan :				
		SS	S	TS	STS
20.	Guru memahami filosofi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).				

Lampiran 3

Dokumen Guru

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)
(WAJIB PILIHAN)

Nama Sekolah : SMKN 1 Wonosari

Kelas : X

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Semester : Ganjil

Standar Kompetensi

Kompetensi Inti

- Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Kompetensi Inti 3 : memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Kompetensi Inti 4 : mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan		<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tari menurut para ahli tari - Gerak dasar tari - Fungsi tari - Jenis tari 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber tentang pengertian tari • Membaca dari berbagai sumber tentang fungsi dan jenis tari • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat deskripsi gerak dasar tari <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mera ngkai gerak dasar tari sesuai hitungan • Mem perag akan jenis tari sesuai hitungan/irisan • Mem perag akan tari nusantara sesuai hitung 	<p>-90 menit</p> <p>-360 menit</p> <p>-90 menit</p> <p>-90 menit</p>	<p>Buku paket seni budaya kelas X</p> <p>Humprey doris 1983. <i>Seni menata tari</i>. Terj Sal Murgiyanto. Dewan Kesenian Jakarta. Jakarta</p> <p>Hawkins. Alma. 1990. <i>Mencipta lewat tari</i>. Terj. Sumandiy o Hadi ISI. Yogyakarta</p>
2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian						
2.2 Menunjukkan sikap						

<p>santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p>			<p>gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari • Mengamati ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan/hitungan • Mengamati ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis 	<p>an/iringan</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat sinopsis gerak tari sesuai dengan yang dipergakan 	<p>Hawkins Alma m. 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>. Terjemahan I Wayan Dibiya. Jakarta: MSPI</p>
<p>2.3</p> <p>Menunjukkan sikap responsive dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>					<p>Video pertunjukan tari</p> <p>Eksiklopedia tari Indonesia</p>
<p>3.1</p> <p>Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari</p>	<p>- Menjelaskan pengertian tari.</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian tari sesuai pendapat ahli tari dan 		<p>Modul</p>

<p>3.2 menerapkan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan gerak dasar tari - Mendeskripsikan gerak dasar tari - Membedakan gerak murni dan gerak maknawani - Menjelaskan fungsi tari - Menjelaskan jenis tari - Menganalisis perbedaan keunikan jenis tari 		<p>pendapat sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan fungsi dan jenis tari • Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep dan prosedur • Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis • Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari 			
<p>4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi simbol, jenis, dan nilai estetis gerak dasar tari - Menganalisis 		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 			

<p>hitungan/ketukan</p> <p>4.2 Menampilkan gerakan dasar tari sesuai dengan iringan</p>	<p>perbedaan simbol, jenis, nilai estetis gerak dasar tari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperagakan gerak dasar tari sesuai hitungan - Merangkai gerak dasar tari dengan hitungan/iringan - Memperagakan jenis tari dengan hitungan/iringan - Menampilkan tari nusantara sesuai iringan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ragam gerak Jenis tari - Ragam gerak Tari nusantara 	<p>sesuai iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis • Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Merangkai berbagai ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan ragam gerak dasar tari 		<p>-360 menit</p> <p>-450 menit</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------	--

			<p>berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur• Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol,			
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

			<p>jenis dan nilai estetis</p> <ul style="list-style-type: none">• Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari di daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain• Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan			
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">• Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai dengan iringan• Membuat sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang dipergakan secara sederhana			
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Lampiran 4

Foto-foto



Gambar 1: Siswa siswi mengikuti acara FKY (Foto: Intan, 2015)



Gambar 2: Foto SMK Negeri 1 Wonosari (Foto: Sella,2016)



Gambar 3: Siswi berlatih untuk penilaian praktek (Foto: Intan, 2015)



Gambar 4: Siswa mengisi angket penelitian (Foto: Wildan, 2016)



Gambar 5: Konsultasi dengan guru seni tari SMK N 1 Wonosari (Foto: Wildan, 2016)



Gambar 6: Siswa mengerjakan ulangan teori (Foto: Intan, 2015)



Gambar 7: **pembelajaran teori (Foto: Intan, 2015)**



Gambar 8: **Pembelajaran praktek (Foto: Intan, 2015)**

Lampiran 5

Profil Sekolah

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Gunungkidul yang sekarang beralamat di jalan Veteran Wonosari Gunungkidul. Sekolah ini berada di tengah-tengah pusat kota, dengan suasana yang tenang sehingga cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah kabupaten Gunungkidul yang telah memiliki Standar Internasional. Di samping itu, SMK Negeri 1 Wonosari juga termasuk menjadi salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Gunungkidul karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Gunungkidul.

SMK ini didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 dengan berdasarkan SK No.:294/B.3/ KeJ tertanggal 1 agustus 1964. SMK Negeri 1 Wonosari ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Gunungkidul. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Wonosari meningkat untuk setiap tahunnya. Sekolah ini menggunakan sistem *Rolling class*. Agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar.

SMK Negeri 1 Wonosari ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI :

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhlak mulia.

MISI :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
4. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
5. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetensi nasional maupun internasional.
6. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai kompetensi keahliannya (intensifikasi).
7. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
8. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
9. Mengembangkan nilai – nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, rinciannya yaitu :

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
Akuntansi	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas
Administrasi Perkantoran	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas
Pemasaran	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Multimedia	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Busana Butik	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas

SMK Negeri 1 Wonosari ini dilihat dari kondisi fisik sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

1. Ruang Kepala sekolah	17. Ruang Audio & Photo
2. Ruang Tata Usaha	18. Ruang Edu Smart Shop
3. Receptionis & Ruang Tamu	19. Kantin
4. Ruang guru	20. Masjid
5. Ruang sidang	21. Kamar kecil
6. Ruang UKS	22. Lapangan upacara
7. Ruang teori (Ruang kelas)	23. Tempat parkir
8. Ruang ketik	24. Ruang <i>business centre</i>
9. Ruang Perpustakaan	25. Ruang OSIS
10. Ruang bimbingan konseling	26. Laboratorium Bahasa
11. Ruang ganti penyimpanan alat	27. Laboratorium Komputer

12. Ruang koperasi	28. Laboratorium jurusan
13. Ruang pemasaran	29. Laboratorium jurusan
14. Ruang Edu Mini Bank	30. Pos Satpam
15. Ruang ATK	
16. Ruang BKK	

Sedangkan dari segi nonfisik, siswa-siswi SMK N 1 Wonosari memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mandiri, mampu berkompetisi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMk Negeri 1 Wonosari.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka, Rohis dan kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan- keterampilan seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan- keterampilan lainnya.

Lampiran 6

Surat-surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajor Pendidikan Seni Tari
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : INTAN AGUSTINA No. Mhs. : 12209244016
Jur/Prodi : PENDIDIKAN SENI TARI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat
Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMK NEGERI
1 WONOSARI

Lokasi : SMK Negeri 1 Wonosari
Waktu : Januari
Alamat : Wonosari

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Drs. Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 198011 1 011

Yogyakarta, 21 Januari 2016
Pemohon,

Intan Agustina



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
 Laman : fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/36-01
 10 Jan 2011

Nomor :
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
 Wakil Dekan I
 FBS Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : INTAN AGUSTINA

No. Mhs. : 12209249016

Jur/Prodi : PEND. SENI TARI

Lokasi Penelitian : SMK N 1 WONOSARI


Judul Penelitian : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMK N 1 WONOSAR

Tanggal Pelaksanaan : 21 Januari - 21 Maret

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Kajur Pend. Seni Tari,


 Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.
 NIP 19650904 199203 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 108f/UN.34.12/DT/I/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMK NEGERI 1 WONOSARI

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : INTAN AGUSTINA
NIM : 12209244016
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Januari – Maret 2016
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Wonosari

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih

Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001
a.m. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Tembusan:
- Kepala SMK Negeri 1 Wonosari



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 079/KPTS/I/2016

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah, Nomor : 070/REG/V/574/1/2016 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **INTAN AGUSTINA NIM : 12209244016**
Fakultas/Instansi : Bahasa dan Seni / UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Wanajeneng RT 001 RW 003, Pagendongan, Pagendongan, Banjarnegara
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul: PROBLEM MATIKA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMK NEGERI 1 WONOSARI

Lokasi Penelitian : SMK N 1 WONOSARI
Dosen Pembimbing : Drs. Sumaryadi, M.Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 28/01/2016 sd. 28/04/2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 28 Januari 2016

Ah. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.

PERSETUJUAN

Proposal skripsi yang berjudul Problematika Pembelajaran Praktik Seni Tari di SMK Negeri 1 Wonosari ini telah disetujui oleh pembimbing untuk penelitian guna mendapat data dalam rangka menyusun Tugas Akhir Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada hari : Senin

Tanggal : 9 Januari 2016

Menyetujui:

Pembimbing I,



Drs. Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 198011 1 001

Pembimbing II,



Drs. Supriyadi H.N, M.Sn.
NIP. 19680228 200212 1 001

Mengetahui:

Dekan FBS UNY,



Drs. Widyastuti Purbani, M. A.
NIP. 19610524 199001 2 001

Ketua Jurusan Pend. Seni Tari

Drs. Kuswarsantyo, M.Hum
NIP. 19650904 199203 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/574/1/2016

Membaca Surat : **DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **108F/UN.34.12/DT/1/2016**
 Tanggal : **26 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **INTAN AGUSTINA** NIP/NIM : **12209244016**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI , PENDIDIKAN SENI TARI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **27 JANUARI 2016 s/d 27 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **27 JANUARI 2016**

A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGGIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGGIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Kerangmalang, Yogyakarta, Telp. (0274) 586163

FORM PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inan Agustina
NIM : 12209244016
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Judul Tugas Akhir : Problematika pembelajaran praktik seni tari di SMK N 2 Wonorejo

Cuti Kuliah :X / Tahun

Mulai Proposal : Bulan November Tahun 2015

Tahun Akademik : Semester Gasal/Genap

Dosen Pembimbing I : Drs. Sumaryadi, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Supriyadi Hasto Nugroho, M.Sn

Menyatakan sanggup mengerjakan Tugas Akhir dengan judul seperti tertera di atas dalam waktu 6 bulan, terhitung sejak surat ditandatangani. Sebagai bukti kesanggupan, saya akan melakukan bimbingan, konsultasi tugas akhir minimal 4 kali dalam sebulan kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh ketua Jurusan.

Yogyakarta, 13 November 2015

Pembimbing I,
[Signature]
Drs. Sumaryadi, M.Pd
NIP 195405211980111001

Pembimbing II,
[Signature]
Drs. Supriyadi Hasto Nugroho, M.Sn
NIP 196802282002121001
Mengetahui

Mahasiswa,
[Signature]
Inan Agustina
NIP 12209244016

Wakil Dekan I.FBS,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari
[Signature]
Wien Puji Priyanto Djug Bili
NIP 195507101986091001

Dr. Widyastuti Purbani, MA.
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:

- 1. Ybs.
- 2. Ketua Jurusan
- 3. Pembimbing I
- 4. Pembimbing II
- 5. Kasubag. Pendidikan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/35-01
 10 Jan 2011

Hal : Pengajuan judul dan Pembimbing T.A.

Kepada
 Yth, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari
 Fakultas Bahasa dan seni UNY
 di Yogyakarta

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Intan Agustina
 NIM : 12209244016
 Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Mengajukan judul dan pembimbing Tugas Akhir :

ALTERNATIF JUDUL :

1. Problematika pembelajaran praktik seni tari di SMK N I Wonosari
2. _____

Uraian singkat masalah yang akan dikaji dan pentingnya masalah tersebut dikaji

Penelitian ini mengaji tentang problematika pembelajaran praktik seni tari di SMK N I Wonosari. Pentingnya masalah ini dikaji adalah agar hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi kepada pihak sekolah supaya memfasilitasi siswa dan guru dalam pembelajaran seni tari khususnya praktik seni tari.
Penelitian ini bermanfaat untuk kebijakan sekolah agar semua mata pelajaran mendapatkan fasilitas yang sama.

(bila format tidak mencukupi mohon diisikan pada lembar tersendiri)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/35-01
 10 Jan 2011

ALTERNATIF PEMBIMBING :

1. Nama : Drs. Sumaryadi, M.Pd
 NIP : 19540531 198011 1001
2. Nama : Drs. Supriyadi Hasto Nugroho, M.Sn
 NIP : 19680228 200212 1001
3. Nama : _____
 NIP : _____
4. Nama : _____
 NIP : _____

Demikian, atas terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Penasehat Akademik

Drs. Bambang Suharyana, M.Sn
 NIP 196109 061989 011001

Yogyakarta, 11 November 2015

Mahasiswa

Intan Agustina
 NIM 12209244016